

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alamiah, wajar dan dengan latar yang sesungguhnya sehingga penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan fenomena dan memperoleh data yang akurat tentang Peningkatan Semangat Literasi Dalam Proses Pembelajaran PAI di MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung.

Pendekatan penelitian yang peneliti ajukan tersebut sesuai dengan konsep penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana subjek yang diteliti adalah MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama. Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), 64

apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.²

Berdasarkan hal tersebut maka kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan suatu keharusan. Kerena peneliti lah yang menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono bahwa posisi manusia sebagai key instrumen.³ Peneliti merupakan pengumpul data utama (*key instrument*) karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu kedua lembaga pendidikan tersebut. Peneliti akan datang ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan. Peneliti melihat dan mengikuti kegiatan secara langsung dengan tetap berdasar pada prinsip atau kode etik tertentu yang harus ditaati oleh peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah di MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung. Kedua lembaga tersebut merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama yang masing-masing berada di kabupaten Trenggalek dan Tulungagung.

²Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 136.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2008), hal. 223.

⁴Tanzeh, *Metodologi Penelitian....*, hal. 70.

MA Terpadu Al-Anwar beralamatkan di desa Baruharjo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek. Sedangkan MA Darul Hikmah Tulungagung berada di Jl. KH Abu Mansyur I Tawangsari kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Dari hasil observasi awal kedua lokasi ini sangat menarik untuk diteliti karena dalam lembaga tersebut mempunyai program yang jarang dilakukan di lembaga lain. MA Terpadu al-Anwar mempunyai program dimana semua siswa diwajibkan menuliskan esay karena hal itu termasuk syarat kelulusan di kelas IIX. Dengan adanya program tersebut perlu adanya dukungan pembiasaan membaca dari setiap siswa sehingga dengan membaca siswa mempunya ide-ide dalam membuat sebuah tulisan. Sedangkan pada MA Darul Hikmah Tulungagung juga mempunyai program menulis paper untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan berliterasi siswa.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data dalam penelitian menurut Ahmad Tanzeh terdapat dua macam yaitu sumber data insani dan sumber data non insani. Adapun sumber data insani erupakan orang yang menjadi informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sedangkan sumber data non insani merupakan sumberdata berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁶

⁵*Ibid*,129

⁶*Ibid*, 167

Pemilihan dan penentuan sumber data lebih dipentingkan pada pemenuhan kebutuhan data bukan hanya didasarkan pada banyaknya informan. Sehingga sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Dan sumber data dalam yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber data utama (primer)

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu langsung dari guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, diantaranya guru Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, dan Quran Hadist.

b. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁸ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹

Sumber data dalam penelitian kualitatif ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Prektek* (Jakarta : Rienea Cipta, 2002), 54

⁸Suharmini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 129.

⁹Lexy. J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kulaitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2007),157.

dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumen bersifat *hard data* (data keras).¹⁰

Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif di kelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber (*Person*)

Person merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui atau jawaban tertulis melalui angket.¹¹ Sumber utama dari penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu juga melibatkan Kepala Sekolah atau Waka kurikulum, dan siswa-siswi dari MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung

b. Peristiwa atau Aktifitas dan Lokasi Penelitian (*Place*)

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya kegiatan pembelajaran, program-program yang dijalankan dan lain-lain. Disini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait proses kegiatan literasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam

c. Dokumen (*paper*)

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda

¹⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*. (Bandung; Tarsito,2003), 55.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Selanjutnya, semua hasil temuan penelitian dari sumber data pada lembaga pendidikan tersebut dipadukan dalam suatu analisis kasus untuk dikembangkan dalam abstraksi temuan di lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi partisipan

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹² Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Observasi partisipan ini peneliti akan mengamati keadaan dan kondisi sekolah, keadaan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di luar kelas, dan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas.

¹²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 199-203.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.¹³

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan wawancara mendalam. Dalam ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dan mendalam yang sebelumnya peneliti membuat pedoman wawancara yang berisi tentang garis besar atau pokok-pokok pertanyaan.. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi mengenai strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan semangat literasi siswa.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah/waka kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan juga beberapa siswa untuk mendapat informasi yang akurat untuk melengkapi data tentang proses peningkatan semangat membaca dan menulis di kedua lembaga

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan :

- a. Menetapkan siapa informan wawancara
- b. Menyiapkan bahan untuk wawancara
- c. Mengawali dan membuka wawancara
- d. melangsungkan wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : teori dan praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160

- f. Menulis hasil wawancara,
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara.

Secara aplikatif, dalam wawancara mendalam ini, setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, kemudian peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan dan melakukan wawancara secukupnya. Demikian seterusnya sampai sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam pertanyaan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang peningkatan semangat literasi dalam pembelajaran PAI di MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung.. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data sebelumnya yang didapat dari indepth interview dan observasi lapangan. Dokumen disini bisa berupa foto, dokumen lembaga, transkrip .

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil , catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisa data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah analisa data pada masing-masing subyek, yaitu MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung. Dalam proses analisa data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisa data yang diperoleh di lapangan.

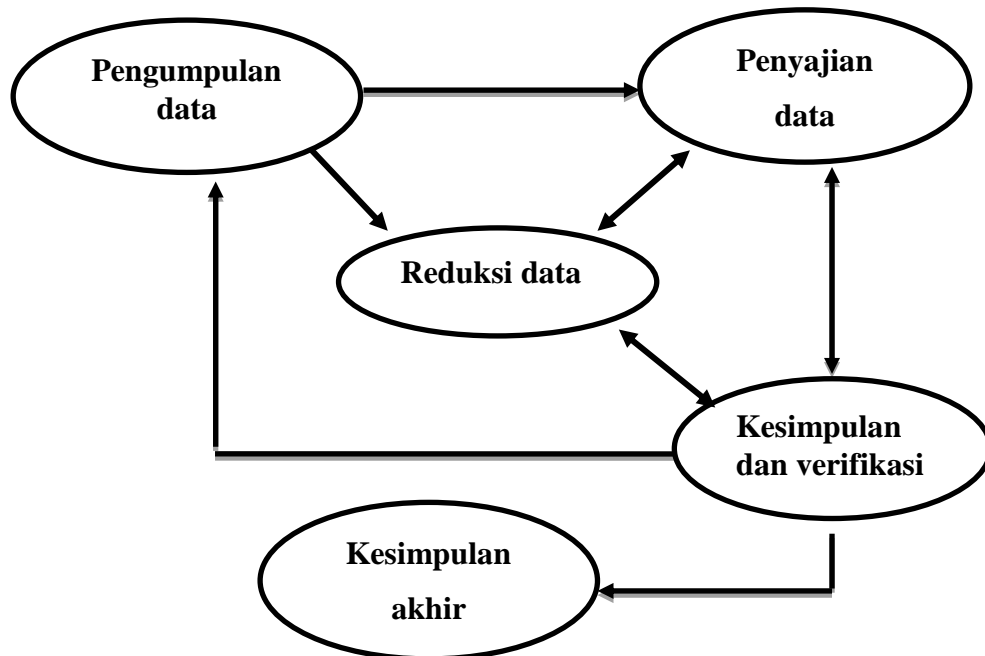
Seperti telah dipaparkan diatas, penelitian ini dilakukan dengan rancangan multisitus, sehingga dalam menganalisis data dilakukan dalam dua tahap yaitu:

a. Analisis Data situs Individu

Analisis data kasus individu pada penelitian ini dilakukan pada masing-masing objek yaitu: MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung. Dalam menganalisis peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata, sehingga diperoleh makna.

¹⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 244

Peneliti menggunakan model analisis interaktif yang mencakup tiga konsep yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.



Bagan 3.1 Bagan analisis data situs Individu

Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1) Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹⁵

Selanjutnya semua data yang telah terkumpul diberi kode. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkrip dibuat ringkasan dalam kotak berdasarkan fokus

¹⁵*Ibid.*, 211.

penelitian. Setiap topik dibuat kode sehingga potongan-potongan informasi dapat dengan mudah dikenali dan dikoordinasi. Dalam reduksi data ini peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, , maupun dokumentasi.

2) Pemaparan/ Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.¹⁶

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁷

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil observasi, dan dokumentasi yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada temuan hasil penelitian.

3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-

¹⁶ *Ibid.*, 215

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 249.

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹⁹ Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam hasil penelitian.

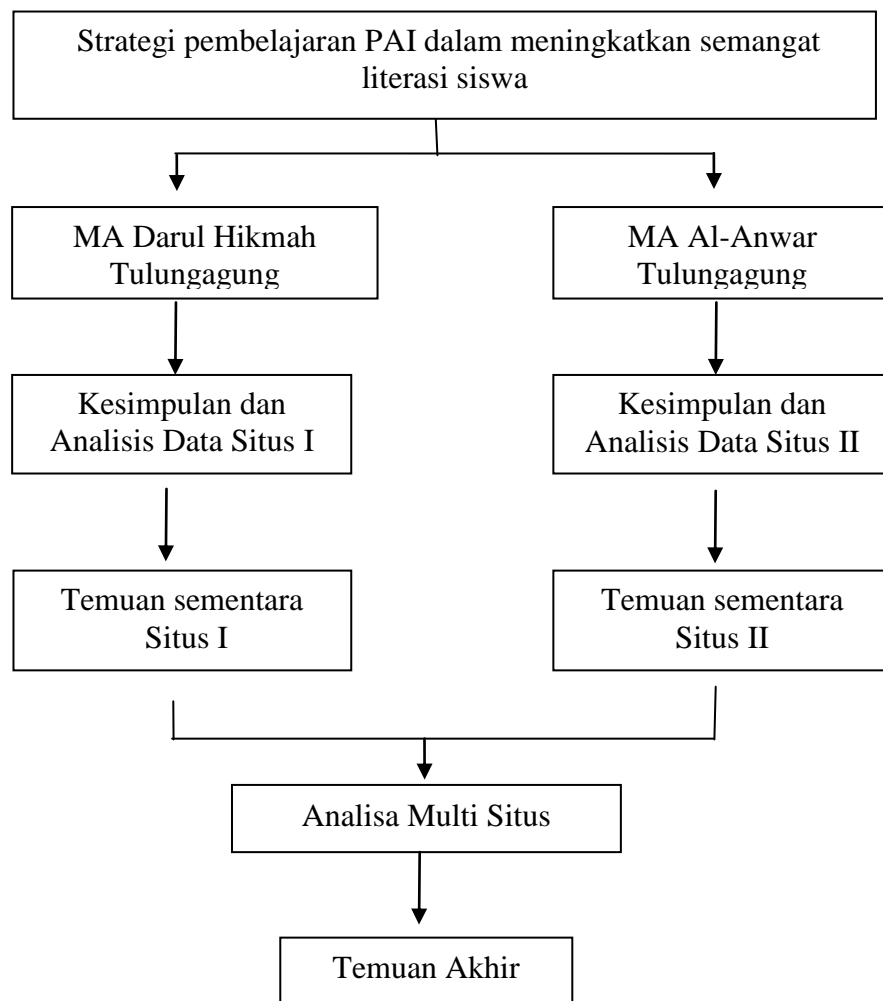
b. Analisis data multisitus

Dalam analisis data multisitus, peneliti melakukan analisis dari permasalahan di MA Terpadu Al-Anwar Trenggalek dan MA Darul Hikmah Tulungagung sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik data yang digunakan adalah teknik analisa dan data induktif. Analisa data induktif adalah teknik yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat khusus menuju yang bersifat umum. Dengan teknik ini dimaksudkan untuk membahas suatu masalah dengan cara mengumpulkan data yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan secara umum.

¹⁸ *Ibid.*, 252.

¹⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 211-212.

Berfikir induktif adalah berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.²⁰ Adapun langkahnya ditunjukkan pada bagan berikut:



Bagan 3.1 Bagan analisis data multisitus

²⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), 42.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, dengan teknik yang paling sering digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Penerapannya, triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada di MA Darul Hikmah Tulungagung & MA AL-Anwar Trenggalek, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa.

Data dari keempat sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, antara pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan

²¹Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, 330

suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member cek*) dari empat sumber data tersebut.²²

Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan cara memvalidasi data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari Guru, kemudian data tersebut di cek ulang dengan menggunakan metode dokumentasi tentang apa yang disampaikan dan observasi dikealas maupun dilapangan.

Apabila dengan tiga metode tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda²³. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.²⁴

b. Pengecekan Sejawat

Pembahasan sejawat yang peneliti maksud di sini adalah diskusi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang baik itu teman sejawat yang sedang melakukan penelitian, maupun kepada orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.²⁵ Dalam pengecekan sejawat ini peneliti melakukannya bersama beberapa orang yang ikut

²²*Ibid.*..., 373

²³*Ibid.*..., 373

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 330

²⁵*Ibid.*, 332.

terlibat dan membantu proses penelitian seperti diskusi bersama teman yang juga sedang melakukan penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Meolong dalam Ahmad Tanzeh mengatakan bahwa tahapan penelitian dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap yaitu pra lapangan, pekerjaan lapangan dan pelaporan hasil penelitian.²⁶

Tahap pra lapangan peneliti melakukan persiapan sebelum terjun kelapangan. Adapun persiapan tersebut yaitu pengajuan judul penelitian. Setelah judul penelitian mendapatkan persetujuan maka peneliti melakukan studi pendahuluan ke lokasi penelitian yang akan di jadikan tempat penelitian. Dilokasi penelitian peneliti memantau perkembangan yang terjadi kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Dalam hal ini peneliti juga mengirimkan surat izin penelitian ke lokasi penelitian.

Tahap pekerjaan lapangan dilakukan setelah tahap pra lapangan selesai. Setelah mendapatkan izin dari kedua lembaga maka langkah selanjutnya yaitu peneliti mempersiapkan segala sesuatunya untuk pengambilan data dan informasi sebanyak-banyaknya dan juga mendalam serta menjalin keakraban dengan para guru, siswa dan pihak pihak yang terkait dengan proses pengambilan data di lapangan. Setelah keakraban terjalin maka langkah selanjutnya memulai langkah penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran PAI untuk meningkatkan semangat literasi di MA Darul Hikmah Trenggalek dan MA Al-Anwar Tulungagung.

²⁶ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*,169.

Tahap selanjutnya adalah tahap terakhir yaitu tahap analisis data. Setelah mendapatkan data yang cukup dilapangan maka data data tersebut di telaah untuk mendapatkan makna dari data yang diteliti melalui teknik analisis data yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah itu, maka hasil penelitian di susun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.